

ABSTRAK

POLA PEMIDANAAN IDEAL TERHADAP KORPORASI PELAKU PENGRUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP YANG MENAKIBATKAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor: 71/PID.B/LH/2021/PN.SNT)

Isti Puspitasari (2310622021), Handoyo Prasetyo, Irwan Triadi

Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia telah menjadi ancaman serius terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, terutama ketika tindakan tersebut dilakukan oleh korporasi dalam rangka pembukaan lahan secara ilegal. Tesis ini menelaah pola pemidanaan ideal terhadap korporasi pelaku pengrusakan lingkungan hidup yang mengakibatkan kebakaran hutan dan lahan dengan studi kasus Putusan Nomor 71/Pid.B/LH/2021/PN.SNT terhadap PT. Mega Anugerah Sawit. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan konseptual dan peraturan perundang-undangan, serta memanfaatkan pendekatan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pertanggungjawaban pidana terhadap korporasi masih lemah karena tidak optimalnya penerapan asas *strict liability*, minimnya penggunaan pidana tambahan yang bersifat remedial dan tidak adanya kejelasan mekanisme pemulihan lingkungan. Oleh karena itu, tesis ini mengusulkan pola pemidanaan ideal yang mengintegrasikan aspek pemulihan lingkungan, pemberlakuan denda yang lebih efektif, dan sanksi remedial yang berdiri sendiri. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya reformasi sistemik dalam penegakan hukum lingkungan di Indonesia melalui pembaruan regulasi dan peningkatan kapasitas hakim lingkungan hidup melalui implementasi penuh SK KMA Nomor 134/KMA/SK/IX/2011. Dengan pola pemidanaan yang ideal, diharapkan tercipta efek jera yang kuat bagi korporasi serta terwujudnya keadilan ekologis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: pola pemidanaan ideal; korporasi pelaku; pengrusakan lingkungan hidup kebakaran hutan dan lahan.

ABSTRACT

IDEAL PUNISHMENT PATTERN FOR CORPORATIONS PERPETRATING ENVIRONMENTAL DESTRUCTION WHICH RESULT IN FOREST AND LAND FIRES (Case Study of Court Decision Number: 71/PID.B/LH/2021/PN.SNT)

Isti Puspitasari (2310622021), Handoyo Prasetyo, Irwan Triadi

Forest and land fires in Indonesia have posed a serious threat to environmental sustainability, particularly when committed by corporations engaging in illegal land clearing. This thesis examines the ideal punishment pattern for corporate perpetrators of environmental destruction that results in forest and land fires, using Court Decision Number 71/Pid.B/LH/2021/PN.SNT concerning PT. Mega Anugerah Sawit as a case study. The research adopts a normative juridical method with a conceptual and statutory approach, supported by case analysis. The findings reveal that criminal liability enforcement against corporations remains weak due to the suboptimal application of the strict liability principle, the minimal use of restorative sanctions, and the lack of clear mechanisms for environmental recovery. Therefore, this thesis proposes an ideal punishment model that integrates environmental restoration, the imposition of more effective fines, and standalone remedial sanctions. The study also emphasizes the need for systemic reform in Indonesia's environmental law enforcement through regulatory revision and the enhancement of judges' competence via full implementation of Supreme Court Decree Number 134/KMA/SK/IX/2011 on environmental judge certification. With an ideal punishment pattern, it is expected that corporations will face stronger deterrents and that ecological justice can be sustainably achieved

Keywords: *ideal penal policy; corporate perpetrators; environmental destruction forest and land fires.*